

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada tahun 2017 masyarakat muslim di Indonesia khususnya di kota Bandung mulai banyak yang berhijrah, hijrah tersebut menjadi awal banyaknya remaja muslim yang ingin menambah wawasan tentang ilmu agama islam salah satunya ilmu pranikah.

Fenomena hijrah ini tidak hanya marak dikalangan kaum milenial biasa tapi banyak artis-artis Indonesiayang mulai berhijrah. Hijrahnya sejumlah artis merubah image Islam menjadi “keren”. Perubahan image ini salah satunya ditunjukkan melalui pakaian jika dulu lelaki yang memakai celana cingkrang kerap dicurigai, sekarang banyak artis khususnya lelaki memakai celana cingkrang sehingga merubah image celana cingkrang(tidak *isybal*)menjadi baik.Kemudian jika dulu banyak orang berpikiran memakai jilbab itu panas, tidak nyaman, dan lain sebagainya, sekarang banyak artis perempuan yang memakai jilbab sehingga merubah image jilbab menjadi sesuatu yang baik.

Hijrah adalah perpindahan atau suatu proses perubahan dari tidak baik menjadi lebih baik.Makna hijrah ini melihat dari peristiwa hijrahnya Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam dan sahabatnya dari Mekkah yang masih jahiliyah ke Madinah yang sudah menerapkan Islam. Melalui hijrah inilah umat Islam bisa

melaksanakan ibadah sesuai ajarannya dengan sempurna dan tenang tanpa terganggu tradisi jahiliah. Berkaca pada peristiwa hijrah Rasulullah Sallahu Alaihi wasallam, maka fenomena hijrah dimasa sekarang juga diartikan sebagai perubahan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dengan cara meningkatkan ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam.

Derasnya arus hijrah ini menuai pro-kontra dikalangan masyarakat, ada yang pro karena fenomena ini dipandang fenomena yang baik dan bisa meningkatkan *kerelegiusan* seseorang sehingga akan tercipta kedamaian di negara Indonesia. Fenomena ini juga bisa berdampak baik dan merambah ke berbagai sektor seperti sektorekonomi. Kebangkitan kaum milenial ini menjadi potensi yang sangat positif untuk dimanfaatkan guna menguatkan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan diarahkan ikut andil dalam mencerdaskan bangsa dan menguatkan arus ekonomi umat.

Fenomena hijrah ini, tidak sedikit orang yang beranggapan hanya menjadi sebuah tren yang kemudian akan hilang seiring waktu. Ada juga yang beranggapan orang yang berhijrah hanya ikut-ikutan tren tersebut sehingga mudah untuk dipolitisasi mengatasnamakan agama. Proses hijrah seseorang perlu adanya pendampingan dari sosok ulama atau ustad agar ia menjalankan ajaran agama Islam sesuai koridornya karena apabila tidak didampingi atau belajar sendiri entah itu lewat media atau menafsirkan sendiri, dikhawatirkan akan melenceng dari ajaran Islam yang seharusnya.

Terlepas dari pro dan kontra terhadap fenomena hijrah ini, manusia tidak bisa hidup sendiri-sendiri. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa melakukan segala hal sendiri, dalam hal hijrah pun manusia tidak bisa belajar sendiri perlu guru yang membimbing atau teman yang menemani. Untuk itu banyak bermunculan komunitas dakwah yang mewadahi dan memfasilitasi orang-orang yang berhijrah. Komunitas dakwah ini disambut dengan antusias oleh anak-anak muda, tidak hanya dari kalangan anak muda biasa komunitas dakwah ini juga ada yang dibentuk oleh kalangan artis yang beranggotakan artis-artis yang sudah berhijrah.

Komunitas dakwah merupakan kelompok sosial disuatu masyarakat yang terdiri dari beberapa individu muslim yang mempunyai latar belakang berbeda. Kelompok tersebut memiliki tujuan dan ketertarikanyang sama yaitu mensyiarkan syariat Islam kepada khalayak luas. Seseorang yang mengikuti komunitas dakwah ini memiliki frekuensi yang sama, yaitu ingin lebih mendekat kepada Allah Subhanahu Wa Taala dan memiliki kepercayaan yang sama bahwa mensyiarkan agama Islam akan mendapat pahala dari Allah Subhanahu Wa Taala. Komunitas merupakan suatu kelompok sosial atau kumpulan nyata, teratur, dan tetap dari individu-individu yang melaksanakan peran-perannya secara berkaitan dengan tujuan mencapai tujuan bersama (Hendro Puspito, 2019).

Setiap komunitas dakwah umumnya memiliki tujuan mensyiarkan ajaran Islam tetapi dalam pergerakannya memiliki cara yang berbeda, sesuai dengan fokus dan sasaran dakwahnya masing-masing. Saat ini komunitas dakwah yang sedang banyak diminati oleh kaum milenial yaitu komunitas dakwah yang

berbasis anak muda. Maksudnya yaitu komunitas yang didirikan dan diikuti anak muda muslim yang hijrah. Aktifitas yang dilakukan untuk berdakwah tidak hanya pengajian di masjid saja tetapi ada mentoring, kajian online, belajar Al-Quran, tabligh akbar yang biasanya dilakukan dilapangan luas, *event-event* besar, kegiatan sosial serta kegiatan olahraga sunnah yaitu memanah. Sasaran komunitas dakwah inipun beragam ada yang mencakup seluruh masyarakat luas, khusus untuk muslimah, ada yang khusus pelajar/mahasiswa, geng motor, bahkan anak punk.

Manusia adalah makhluk yang mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan pola pikir seseorang yang ia kagumi. Salah satu komunitas dakwah yang sangat berpengaruh di Indonesia yaitu komunitas dakwah yang beranggotakan artis-artis tenar Indonesia. Kegiatan yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan komunitas dakwah lainnya, hanya saja komunitas ini mayoritas diikuti oleh artis-artis Indonesia. Adanya komunitas ini sangat berpengaruh kepada para pengikut/fans artis yang hijrah tersebut, hakikatnya seorang fans akan mengikuti apa yang dilakukan oleh seseorang yang dikaguminya. Ketika para artis memposting *event-event* dakwah atau materi kajian yang didapat dipengajian komunitasnya maka akan timbul keingintahuan dari fans tersebut tentang apa yang diposting orang yang dikaguminya.

Selain komunitas dakwah yang dibuat oleh para artis ada juga komunitas yang sangat berpengaruh besar terhadap kaum milenial yaitu komunitas yang didirikan oleh Ustad Hanan Attatki yaitu “Pemuda Hijrah.” Dilihat dari namanya saja sudah mencantumkan nama pemuda sehingga sesuai dengan targetnya yaitu anak muda karena anak muda adalah penentu perjalanan suatu bangsa dimasa

berikutnya. Maju tidaknya suatu bangsa tergantung generasi mudanya, jika anak mudanya kreatif, idealis dan sebagainya maka negara akan maju, Jika anak mudanya rusak maka akan rusaklah sebuah negara. Bahkan generasi muda di akui perannya sebagai kekuatan yang mampu mendobrak kejumudan masyarakat. Komunitas Pemuda hijrah didirikan di Bandung dan tujuan didirikannya komunitas ini yaitu memberikan pemahaman kepada anak muda bahwa Islam itu keren, tidak kaku, tidak hanya untuk yang lanjut usia, atau tidak hanya untuk yang sudah baik saja. Siapun bisa mempelajari ajaran Islam mau itu anak muda, lanjut usia, geng motor, anak punk, anak jalanan, orang kaya, kalangan bawah, bahkan yang sering melakukan dosa sekalipun.

Informasi bisa tersebar luas dengan mudah seiring dengan berkembangnya teknologi pada jaman ini. Komunitas pejuang mahar menggunakan media sosial untuk publikasi kajian pranikah, semakin banyak orang yang mempublikasikan semakin banyak juga orang yang penasaran dan mengikuti kegiatannya, seperti pengajian rutin, event tahunan, bahkan olahraga. Setelah pemuda hijrah ini tersebar luas khususnya di Bandung tidak sedikit kaum milenial yang hijrah, semakin banyak pemuda/i yang hijrah semakin banyak pula komunitas dakwah yang bermunculan di Bandung. Tidak hanya yang berfokus pada ajaran Islam yang umum tetapi komunitas dakwah juga ada beberapa yang menghadirkan ustad-ustad yang menguasai ilmu muamalah dan kesehatan.

Salah satu komunitas yang muncul setelah pemuda hijrah yaitu komunitas "Pejuang Mahar". Komunitas pejuang mahar didirikan di Bandung pada bulan februari 2017 oleh Ahmad Fudoli yang biasa dipanggil Abel. Sasaran dakwah

pejuang mahar tidak jauh berbeda dengan pemuda hijrah yaitu kaum milenial, akan tetapi berbeda dalam fokus dakwahnya. Pemuda hijrah mencakup keseluruhan ajaran Islam dalam dakwahnya, sedangkan pejuang mahar berfokus pada satu ilmu tetapi dalam pengamalannya sangat berpengaruh besar dalam kehidupan manusia di dunia ini yaitu tentang ilmu pranikah.

Pejuang mahar hanya memfokuskan dakwahnya dibagian ilmu pranikah atau tahapan sebelum melaksanakan pernikahan. Dalam kehidupan pernikahan adalah sesuatu yang sangat sakral dan sangat berpengaruh besar untuk setiap orang, semua orang akan melakukan pernikahan untuk menyenangkan diri, memiliki keturunan, menyatukan dua keluarga, dan banyak alasan lain.

Kegiatan yang dilakukan pejuang mahar yaitu pengajian umum rutin tentang pranikah seminggu sekali diberbagai masjid di Bandung atau luar Bandung. Kegiatan olahraga sunnah yaitu panahan, kajian khusus muslimah, kegiatan sosial kepada anak yatim dibulan ramadhan, kegiatan sosial untuk palestina, dan meminta donasi kepada jamaah untuk membeli hewan qurban, berbagi waqaf al-quran, sharing antar pengurus dan jamaah khusus muslimah.

Semua yang dilakukan manusia dalam kehidupan ini ada ilmunya, bahkan mencopet pun ada ilmunya, ada sesuatu yang harus dipelajari terlebih dahulu sebelum melakukannya. Begitupun dengan pernikahan yang sangat sakral ini tentu saja ada ilmunya yang harus dipelajari, karena pernikahan itu menyatukan dua individu yang terkadang memiliki sudut pandang yang berbeda dalam berbagai hal. Tidak hanya ilmu ketika sudah menikahnya saja tapi juga ilmu bagaimana tahapan

yang baik menuju pernikahan perlu dipelajari karena itu akan mempengaruhi kedepannya. Pejuang mahar lebih memfokuskan atau mengkhususkan ilmu sebelum atau ilmu tahapan menuju pernikahan dengan sesuai ajaran Islam. Serta memotivasi orang yang sudah mampu menikah agar segera menikah.

Tahapan yang sesuai ajaran Islam yang dimaksud yaitu seseorang yang akan menikah tidak melakukan pacaran seperti pada umumnya yang dilakukan kebanyakan orang. Tahapan yang dilakukan yaitu: pertama dua insan melakukan *taaruf* yaitu salah satu langkah pendekatan untuk mengenal seseorang yang akan menuju sebuah pernikahan tanpa adanya proses pacaran. Kemudian setelah *taaruf* yaitu khitbah atau yang biasa disebut lamaran. Kemudian tahap terakhir yaitu ketika dua insan sudah melaksanakan tahap *taaruf dan khitbah* jika keduanya sudah sepakat maka akan dilaksanakan akad nikah.

Manusia tidak lepas dari rasa ketertarikan terhadap lawan jenis, dengan adanya rasa ketertarikan pada dua lawan jenis tersebut maka akan terjalin sebuah hubungan. Pada umumnya jika dua insan saling menyukai maka akan dilakukan pernikahan. Tetapi saat ini kebanyakan orang ketika saling menyukai tidak langsung menikah tetapi menjalani hubungan tanpa ada niat untuk menikah, atau ada juga yang menjalani hubungan tersebut untuk menuju pernikahan. Hubungan sebelum pernikahan tersebut biasa diistilahkan dengan “pacaran”. Jika dalam Islam pacaran dilakukan oleh kedua insan jika kedua insan tersebut sudah sah menjadi suami istri. Untuk itu ada beberapa kesinambungan antara ajaran Islam dengan apa yang terjadi dalam kehidupan saat ini, seperti pacaran sebelum nikah tersebut jika dalam Islam itu tidak diperbolehkan karena sama dengan mendekati

zina. Saat ini tidak sedikit umat Islam yang belum memahami hal itu, maka komunitas pejuang mahar dibentuk dengan tujuan untuk mengenalkan atau menyebarkan lebih luas tentang ilmu pranikah yang sesuai dengan ajaran Islam kepada masyarakat melalui ustad-ustad yang menguasai ilmunya.

Secara fitrah manusia memiliki ketertarikan yang cukup besar terhadap pernikahan, dalam pernikahan seseorang harus memilih siapa yang akan dijadikan pendampingnya. Selain fokus pada tahapan menuju pernikahan pejuang mahar juga memberikan pemahaman bagaimana memilih pasangan yang sesuai ajaran Islam. Seperti bagaimana karakternya, kebiasaannya, dan latar belakang keluarganya. Dalam Islam hal tersebut diatur sedemikian rupa agar seseorang tidak salah memilih pasangan dan tidak terjadi hal yang tidak diinginkan kedepannya. Pemahaman tersebut disampaikan oleh ustad-ustad yang menguasai ilmunya di kajian rutin seminggu sekali komunitas pejuang mahar.

Jamaah muslimah selalu lebih banyak dibandingkan jamaah laki-laki, hal ini menandakan bahwa perempuan sangat tertarik dengan pembahasan pranikah. Untuk itu selain kajian untuk umum, pejuang mahar juga mengadakan kajian khusus muslimah yang disebut "Ruang Muslimah." Kajian khusus muslimah ini diadakan satu bulan sekali berbeda dengan pengajian umum yang satu minggu sekali.

Pembahasan pada kajian khusus muslimah ini difokuskan pada apa yang harus dilakukan muslimah untuk mencapai sebuah pernikahan yang sesuai ajaran Islam. Bagaimana seorang muslimah harus memilih pasangan hidup, dan

bagaimana menjadi istri yang sesuai ajaran Islam. Laki-laki pun memiliki ketertarikan yang sangat besar terhadap pernikahan, hal ini terlihat dari setiap kajian umum pejuang mahar laki-laki tidak pernah tidak ada yang hadir, selalu banyak meskipun tidak sebanyak perempuan.

Pengajian bisa diartikan belajar, artinya pengajian dalam Islam yaitu belajar mempelajari ajaran Islam melalui ustadz/ustadzah. Pengajian memiliki pengaruh positif yang begitu besar, dalam pengajian-pengajian manfaatnya yaitu menambah pikiran positif agar tidak berbuat negatif. Hal seperti ini pada masyarakat muslim pada umumnya dapat memanfaatkan pengajian untuk mengubah diri atau memperbaiki diri dari perbuatan yang keji dan munkar. Pengajian saat ini, dikalangan kaum milenial lebih populer dengan istilah kajian yang artinya mengkaji lebih dalam lagi tentang ajaran Islam.

Jamaah yaitu menyatukan yang berpecah-pecah, yang artinya sekumpulan individu yang berkumpul untuk melakukan ibadah dan dipimpin oleh seorang imam, seperti jamaah salat, jamaah haji dan lain-lain. Sedangkan dalam konteks *majelis taklim*, jamaah adalah sekumpulan individu yang berbeda-beda kemudian berkumpul dengan tujuan mendapatkan ilmu dari ulama/ustad. Ustad disini bisa disebut sebagai pemimpin jamaah, pemimpin yang bisa mempengaruhi pola pikir jamaah, serta menambah wawasan dari tidak tahu menjadi tahu. Jika dalam komunitas pejuang mahar, jamaah yaitu sekumpulan individu yang berbeda-beda yang mengikuti setiap kegiatan pejuang mahar.

Jamaah terdiri dari orang-orang yang berhijrah dan ingin menambah wawasannya dalam memahami ajaran Islam, dan saat ini didominasi oleh kaum milenial. Dengan banyaknya komunitas dakwah saat ini jamaah semakin mudah untuk menambah ilmu agama, tetapi jamaah tidak sembarang dalam mengikuti kajian/kegiatan yang diadakan komunitas dakwah.

1.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penelitian merumuskan sebuah fokus penelitian sebagai berikut: Mengetahui motif dan tujuan dari jamaah pejuang mahar di Bandung dalam memahami ilmu pranikah.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apa *Because Of Motives* (Motif masa lalu) jamaah pejuang mahar mendalami ilmu pranikah
2. Apa *In Order to Motives* (Tujuan) jamaah pejuang mahar mendalami ilmu pranikah
3. Bagaimana pengalaman komunikasi jamaah pejuang mahar dalam mempelajari ilmu pranikah

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud diadakannya Penelitian ini, yaitu untuk menjawab fokus penelitian yang dipaparkan sebelumnya, yaitu: Untuk mengetahui motif dan makna dari jamaah yang ikut kajian/kegiatan pejuang mahar.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dipaparkan sebelumnya, maka tujuan diadakannya penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui *Because Motives* jamaah pejuang mahar dalam mendalami ilmu pranikah
2. Mengetahui *In Order Motives* jamaah pejuang mahar mendalami ilmu pranikah
3. Mengetahui pengalaman komunikasi jamaah pejuang mahar dalam mempelajari ilmu pranikah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.2 Manfaat Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan khasanah ilmu komunikasi yang berada dalam posisi lintas disiplin ilmu.
2. Memberikan gambaran tentang kajian ilmu komunikasi, khususnya komunikasi kelompok dan komunikasi dakwah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap remaja sebelum menuju ke pernikahan agar mengetahui tahapan-tahapan menuju pernikahan yang sesuai ajaran Islam.
2. Pendidikan pranikah merupakan salah satu alternatif untuk mempelajari atau mendalami ilmu pranikah sebelum melaksanakan pernikahan.